

NASAKH MANSUKH

Oleh : Joko Susilo
Universitas Mulawarman

September 2021

Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran: Mahasiswa mengetahui dan memahami: AN-NASIKH WA AL-MANSUKH

1. Pengertian secara Bahasa, Makna masing-masing dan secara istilah.
2. Unsur/Syarat An-Nasikh wa al-Mansukh
3. Macam-macam Naskh dalam Al-Qur'an
4. Hikmah adanya Nasikh Mansukh dalam Al-Qur'an

Jumhur ulama :

Nasakh menurut logika boleh saja dan secara syarak sudah terjadi.

Seluruh umat Islam mengetahui dan meyakini bahwa Allah SWT itu berbuat sesuai dengan kehendak-Nya tanpa harus melihat kepada sebab dan tujuan.

Dasar Hukum :

Pada ayat: 106 dari Surat al-Baqarah :

مَا نَسَخَ مِنْ آيَةٍ أَوْ نُنسِهَا فَأْتِ بِخَيْرٍ مِنْهَا أَوْ مِثْلِهَا
أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

البقرة : ١٠٦

Mana ayat-ayat yang telah kami hapuskan atau kami lupakan orang kepadanya, kami datangkan sebagai gantinya yang lebih baik dari padanya atau yang sama dengannya. Tidakkah kamu ketahui bahwa Allah itu kuasa atas segala sesuatu?

Pada ayat: 101 dari surat an-Nahl :

وَإِذَا بَدَّلْنَا آيَةً مَكَانَ آيَةٍ، وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يُنزِلُ قَالُوا
إِنَّمَا أَنْتَ مُفْتَرٍ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ .

النحل : ١٠١

Dan apabila Kami letakkan suatu ayat di tempat ayat yang lain sebagai gantinya-padahal Allah mengetahui apa yang diturunkannya mereka berkata, "Sesungguhnya kamu hanya mengada-adakan saja." Bahkan kebanyakan mereka tidak mengetahuinya.

Dan pada ayat: 39 dari surat ar-Ra'du :

يَمْحُو اللَّهُ مَا يَشَاءُ وَيُثَبِّتُ وَعِنْدَهُ أُمُّ الْكِتَابِ .

(الرعد : ٣٩)

Allah manghapus dan menetapkan yang Dia kehendaki. Pada sisi-Nya terdapat Ummul-Kitab (Lauh mahfuzh). ar-Ra'du : 39

- ❑ Imam Asy Syuyuti : ada dalam 20 tempat
- ❑ Ahmad Salabi : Jangan memperbanyak ayat yg dinasakh mansukh.
- ❑ Mustafa Zaid : 9 tempat

Muhammad Abduh :

- Nasakh lebih tepat diartikan sebagai penggantian/pengalihan/pemindahan ayat hukum di tempat ayat hukum lainnya.
- Nasakh berarti “penggantian atau pemindahan satu wadah ke wadah yang lain”.

Muhammad Quraish Shihab :

- Semua ayat Al-Qur'an tetap berlaku, tidak ada yang kontradiktif, hanya saja terjadi pergantian hukum bagi masyarakat/orang tertentu karena adanya kondisi yang berbeda
- Ayat hukum yang tidak berlaku lagi bagi masyarakat/orang tertentu tersebut tetap berlaku bagi masyarakat/orang lain yang kondisinya sama dengan kondisi ketika hukum ayat yang diganti itu berlaku.

Syarat Nasakh Mansukh yg disepakati (Jumhur ulama) :

- ❑ Yang dibatalkan itu adalah hukum syarak.
- ❑ Pembatalan itu datangnya dari khitab (tuntutan) syarak.
- ❑ Pembatalan hukum itu tidak disebabkan berakhirnya waktu berlaku hukum tersebut sebagaimana yang ditunjukkan khitab itu sendiri,
- ❑ Khitab yang menasakhkan itu datangnya kemudian dari khitab yang dinasakhkan.

Cara mengetahui mana nasakh dan mansukh :

- ❖ Penjelasan langsung dari Rasulullah SAW.
- ❖ Dalam nas-nas yang bertentangan itu terdapat petunjuk yang menyatakan salah satu nas lebih dahulu datangnya dari yang lain.
- ❖ Periwayat hadis secara jelas menunjukkan bahwa salah satu hadis yang bertentangan itu lebih dahulu datangnya dari hadis yang lain.

Contoh Nasakh al Qur'an dg al Qur'an :

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ حَرِّضِ الْمُؤْمِنِينَ عَلَى الْقِتَالِ إِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ
عِشْرُونَ صَابِرُونَ يَغْلِبُوا مِائَتِينَ ، وَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ
مِائَةٌ يَغْلِبُوا أَلْفًا مِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ
لَا يَفْقَهُونَ . (الأنفال : ٦٥)

Hai nabi, kobarkanlah semangat kaum Mu'minin untuk perang. Yakni jika terdapat dua puluh orang yang sabar di antara kamu, niscaya mereka dapat mengalahkan dua ratus orang musuh, dan jika terdapat seratus orang yang sabar di antara kamu, niscaya mereka dapat mengalahkan seribu orang musuh dari orang-orang kafir.
(al-Anfal : 65).

اَللّٰنْ خَفَّفَ اللّٰهُ عَنْكُمْ وَعَلِمَ اَنَّ فِيْكُمْ ضِعْفًا فَاِنْ
 يَكُنْ مِنْكُمْ مِائَةٌ صَابِرَةٌ يَغْلِبُوْا مِائَتَيْنِ وَاِنْ يَكُنْ
 مِنْكُمْ اَلْفٌ يَغْلِبُوْا اَلْفَيْنِ بِاِذْنِ اللّٰهِ وَاللّٰهُ مَعَ
 الصّٰبِرِيْنَ . (الأنفال : ٦٦)

Sekarang Allah telah meringankan kepadamu dan Dia telah mengetahui bahwa padamu ada kelemahan. Maka jika terdapat di antara kamu seratus orang yang sabar, niscaya mereka dapat mengalahkan dua ratus orang dan jika terdapat di antara kamu seribu orang yang sabar, niscaya mereka dapat mengalahkan dua ribu orang dengan seijin Allah. Allah itu beserta orang-orang yang sabar. (al-Anfal: 66).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنتُمْ سُكَارَى
حَتَّى تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ .
(النساء : ٤٣)

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu shalat sewaktu kamu sedang mabuk, sampai kamu menyadari apa yang kamu ucapkan....."
(an-Nisa' : 43).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ
وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ
لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ . (المائدة : ٩٠)

Hai orang-orang yang beriman, bahwasanya khamar, judi, berhala dan ramalan nasib dengan anak panah itu adalah keji dari amalan setan. Karena itu jauhilah agar kamu beruntung.

(al-Maidah : 90)